

Limbah Dapur Cukupi Kebutuhan Pangan Keluarga

JANGAN bebani alam dengan limbah. Karena alam telah berjasa besar dalam kehidupan manusia. Itu yang menjadi semangat Nurul Hidayati dan sang suami, Sridodo. Pasangan muda ini punya konsen yang sama dalam hal menjaga kelestarian alam.

Mereka punya konsep bahwa kehidupan itu ditopang oleh alam. Kebutuhan sehari-hari tercukupi dari alam, seminimal mungkin mengeluarkan uang untuk belanja konsumsi. Sayuran, buah, daging, telur ikan tinggal petik dan panen di kebun, ambil di kolam dan kandang ayam.

Warga Bero Trucuk Klaten ini menerapkan sistem *integrated farming*. Pertanian terpadu dan saling berhubungan. Konsep tersebut sangat efektif, efisien dan menghemat uang belanja. Limbah dari kandang ayam, kolam lele, dedaunan dari tanaman buah saling dimanfaatkan. Sehingga tak perlu beli pakan ikan, pakan ayam dan pupuk. Semua dihasilkan oleh masing-masing unit.

Dirangkum dari YouTube Pecahtelur, Nurul mengisahkan, pakan ayam dibuat sistem *decomposer* oleh aktivitas ayam itu sendiri dengan teknik rekayasa kandang. Untuk menambah protein, diberi pakan maggot yang sumber pakannya adalah sisa dapur. Maggot juga digunakan untuk pakan lele di kolam terbuat dari buis beton yang lazim untuk sumur galian.



KR-@Pecahtelur

Kandang ayam *integrated farming*.

"Dari kandang ayam kita panen telur organik setiap hari. Kotorannya untuk pupuk tanaman sayuran dan buah. Dari kolam kita panen lele. Karena pakan maggot, jadi lebih cepat besar. Tulang ikan dan ayam, kita manfaatkan lagi untuk pakan tambahan ayam, sehingga telur yang dihasilkan lebih berkualitas," papar Nurul.

Dari tanaman, dipanen labu kuning, cabai, tomat, bunga telang, dan berbagai sayuran lain. Air untuk menyiram diambil dari limbah kolam ikan. Pupuknya dari kotoran ayam dan dedaunan tanaman itu sendiri. Tak perlu beli pupuk.

"Panen dari satu tanaman labu bisa disimpan dan cukup untuk persediaan pangan satu keluarga selama setahun. Jadi kami tinggal beli beras, karena belum punya lahan padi," jelas Nurul.

Mereka memberi nama kebun percontohnya itu Yoso Farm. Secara singkat, *integrated farming* adalah

memanfaatkan limbah untuk sumber kehidupan tanaman, ternak dan ikan. Limbah dapur terdiri potongan sayuran dan sisa makanan menjadi komponen pertama yang dimanfaatkan untuk rotasi saling menumbuhkan dan menghidupkan.

Nurul punya latar belakang sebagai mantan pekerja industri landscape di Brunei. Bekerja di lingkungan kasultanan negeri kaya minyak tersebut. Namun hatinya menagis ketika setiap hari harus melakukan treatment terhadap tanaman dengan menggunakan pupuk dan pestisida kimia.

Sehingga ketika pulang ke Klaten, dia berniat membayar *edosa-dosa* terhadap alam, dengan mengemban kebun terintegrasi dengan memanfaatkan limbah secara organik. Kebetulan bertemu jodoh yang satu passion dan punya ketertarikan sama dalam hal isu lingkungan.

Rumah Modern
Konsep *integrated farm-*

ing dengan meminimalkan terjadinya limbah rumah tangga, tak hanya bisa diaplikasikan pada pekarangan luas. Diterapkan di perumahan modern dengan lahan terbatas pun memungkinkan. Adam Bintang, praktisi rancang bangun mengungkap, konsep ini bisa dikembangkan di rumah minimalis yang dibangun di lahan sempit.

"Area *rooftop* bisa dikembangkan menjadi lahan *integrated farming*," ujarnya.

Pertanian terintegrasi di rumah berlahan sempit untuk tujuan memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari bagi keluarga penghuni rumah sekaligus memanfaatkan limbah, menurut Adam bisa menjadi pertimbangan bagi mereka yang punya rencana membangun rumah.

"Bila ingin mengadopsi konsep pertanian terpadu terintegrasi dengan memanfaatkan limbah rumah tangga sebagai sumber utama pertumbuhan, hasilnya akan lebih maksimal apabila

la direncanakan secara matang, sebelum rumah dibangun," sarannya.

Konsultan Balkon Bangun ini menambahkan, perencanaan matang tersebut terkait rencana penempatan dan ukuran kandang ayam, kolam ikan, kebun sayur dan buah, beserta instalasi plumbing agar rapi dan berfungsi optimal.

"Ukuran kandang, kolam, kebun sayur dan buah disesuaikan kebutuhan harian serta luas area *rooftop* yang digunakan. Juga menentukan posisi pemipaan plus kekuatan struktur bangunan untuk menopang beban di *rooftop*," jelasnya.

Meski idealnya rancangan disiapkan sebelum rumah dibangun, menurut Adam

bukan berarti rumah yang sudah jadi tak bisa disinergikan dengan *integrated farming*.

"Bisa diaplikasikan pada bangunan rumah yang sudah jadi. Namun harus dilakukan perombakan area atap, penyesuaian instalasi plumbing dan penguatan struktur bangunan," tegasnya.

(Daryanto Widagdo)-f

TINGKATKAN KEBERSIHAN MASJID

Dibuka Sekolah Klining Servis Gratis

MASJID sebagai tempat ibadah, seyogyanya harus senantiasa bersih dan rapi. Namun tak jarang masih ditemukan sejumlah masjid yang kondisinya perlu ditingkatkan dalam hal kebersihan. Melihat realita tersebut, mendorong pengurus takmir Masjid Al Istiqomah Jatirejo Sendangadi Mlati Sleman menyelenggarakan Sekolah Klining Servis Gratis bagi marbot.

"Ada teknik-teknik khusus dalam membersihkan masjid. Kita akan berikan teori dan praktik bagaimana cara membersihkan kamar mandi, tempat wudhu, karpet dan bagian-bagian lain di lingkungan masjid. Materi yang kami berikan sesuai standar klining servis plus kaidah tentang menjaga kesucian masjid," kata Hartadi SH, ketua takmir Masjid Al Istiqomah.

Hartadi yang kesehariannya mengelola perusahaan jasa klining servis ini mengamati, masih sering dijumpai masjid yang se-



KR-Istimewa

Hartadi SH

cara bangunan fisik estetika dan bagus, namun pemeliharaan kebersihannya belum diperhatikan secara maksimal. Masih dijumpai kekurangan dalam menjaga kebersihan.

"Faktor penyebabnya beragam. Bisa jadi mungkin marbot belum mengetahui teknik dan ketrampilan dalam hal klining servis. Faktor lain, barangkali manajemen masjid belum konsisten dengan masalah kebersihan. Dan beberapa sebab lain," tambahnya.

Mengamati kemungkinan beragamnya sebab be-

lum maksimalnya kebersihan masjid, Hartadi fokus pada upaya membekali marbot dengan pengetahuan, ketrampilan dan membangun etos. Materi materi tersebut menjadi formula sekolah gratis yang akan diselenggarakan Sabtu 24 Agustus 2024.

Panitia menyediakan kuota 100 marbot masjid untuk mengikuti sekolah gratis ini. Materi akan diberikan oleh trainer dan asesor klining servis nasional dari Jakarta, Erhas dan Kus Junianto. Keduanya merupakan mentor yang memberi pelatihan kepada petugas klining servis kantor BRI seluruh Indonesia.

Dalam konteks kebersihan masjid, Hartadi mencontohkan teknik membersihkan karpet. Ada teknik, alat dan bahan khusus yang barangkali belum diketahui sebagian marbot. Sehingga cara mencuci dan membersihkannya tidak sesuai standar. "Akibatnya karpet cepat rusak, kebersihan kurang maksimal," ujarnya. (Dar)-f

KAYON

Merawat Mitos Air

AIR merupakan sumber kehidupan dan menghidupi seluruh makhluk hidup di dunia, untuk itu perlu dijaga kelestariannya. Sejak dahulu para leluhur selalu menjaga sumber air, baik melalui kegiatan fisik maupun berbagai ritual budaya.

"Tidak heran kalau setiap waktu kita melihat adanya upacara Merti Kali, Umbul atau Embung, Sendang dan lain sebagainya. Dimana selain 'ujub doa' jufa disertai gerakan bersih-bersih sumber air tersebut," ungkap Budi Sardjono novelis dan budayawan dari Yogyakarta, Jumat (9/8). Semuanya bertujuan untuk tetap menjaga ke-

lestarian sumber air, agar tetap bisa dimanfaatkan untuk kehidupan.

Hal ini berkaitan akan digelarnya seminar merawat air, berikut mitos yang ada selama ini. Paguyuban Sastra Budaya Jawa (Pasbujia) Kawi Merapi Sleman, akan menggelar seminar merawat mitos air, Jumat (16/8) di Pendapa Kopi Kebul Deso, Cilikan, Umbulmartani, Ngemplak Sleman.

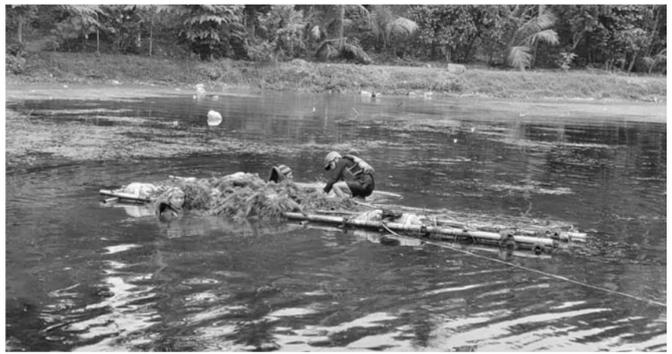
Menurut Budi Sardjono, para leluhur punya kearifan khusus ketika mengajak masyarakat untuk merawat dan melestarikan sumber air. Bisa berupa embung, sendang, belik dan sungai. "Nasihat para leluhur tadi

berupa mitos, dongeng dan cerita dari mulut ke mulut," kata Budi Sardjono salah satu narasumber seminar Merawat Mitos Air.

Ada empat narasumber dalam seminar yang akan dilaksanakan tgl 16 Agustus 2024 tersebut, yakni Juru Kunci Gunung Merapi, Wedana Suraksa Harga Asihono, Julianto Ibrahim dari UGM dan Wakil Komunitas Sungai Sleman.

Disamping seminar juga ada workshop khusus untuk 10 penulis, yang akan menuliskan sejarah dan Mitos 10 sumber air yang ada di Sleman. Materi seminar digodok Litbang Pasbujia dengan komandan Wiwien Widyawati Rahayu dari Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

Hasil penulisan 10 sumber air tadi, akan dibukukan oleh Pasbujia. Seminar dan workshop serta penerbitan buku kerjasama Pasbujia Kawi Merapi dengan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Daerah Istimewa Yogyakarta. "Semoga dengan seminar ini masyarakat kembali sadar untuk merawat sumber air yang ada. Sekarang sungai-sungai malah mirip tempat pembuangan sampah. Airnya kotor dan bisa jadi sumber penyakit," tutup Budi Sardjono. (Sutopo Sgh)-f



KR- Sutopo Sgh

Kegiatan bersih embung menjaga kelestarian sumber air.



Dua Kali Gagal Tunangan

SELAMAT pagi Ki Susena Aji, saya khawatir dengan rencana pernikahan anak. Bagaimana tidak, sudah dua kali tunangan menjelang nikah batal karena cecok dengan calon pasangannya.

Anak saya cewek lahir Kamis Wage. Dari sisi IQ cukup cerdas karena hingga selesai kuliah S-2 bisa ditempuh selesai tepat waktu. Tunangan pertama dengan cowok lahir Sabtu Pahing. Namun sebulan menjelang hari pernikahan yang telah ditentukan batal karena bertengkar.

Dari awal tunangan sudah berantem melulu dan tak ada yang mau mengalah. Tunangan kedua dengan pria lahir Rabu Pahing. Tapi seperti yang telah terjadi mereka sering berantem. Ujung-ujungnya mereka ngotot untuk membatalkan pernikahan.

Sekarang anak saya dekat dengan jejak dari Bantul yang lahir hari Jumat Legi. Mereka sudah runtang-runtung berdua. Katanya sudah mantab untuk lamaran. Tapi saya sudah trauma. Kusuruh saling mengenal dulu lebih lama. Saya takut hal serupa terulang lagi. Dua kali tunangan gagal nikah benar-benar membuat repot dan malu.

Pertanyaan:

1.. Apakah lelaki yang dekat sekarang ini

jodoh anak saya?

2. Kenapa dua kali tunangan selalu cecok dan berakhir gagal?

Bud-Yogyakarta

Jawab :

1. Ya

2. Dua kali tunangan kebetulan sama-sama pasangan *Ge-Ing* atau pasangan Wage dan Pahing. Tunangan pertama Kamis Wage dengan Sabtu Pahing. Tunangan kedua Kamis Wage dengan Rabu Pahing. Keduanya adalah *Ge-Ing*.

Konon ada mitos bahwa nuptu *ge-ing* dilarang menikah. Jika terpaksa harus menikah, sebelum nikah perlu diruwat. Bukan tanpa alasan penyebab mereka seyogyanya tidak bersatu karena tajamnya perbedaan sifat dan karakteristik yang dianggap sebagai minyak dan air yang susah bersatu.

Kepribadian mereka yang bertolak belakang sering membuat mereka cecok, bertengkar sulit menyatu, selalu beda pendapat serta susah menerima satu sama lain. *Wong bebrayan iku kudu bisa nampa kekurangane orang mung nampa kaluwihane. Uga bisa nresnani ora mung njaluk ditresnani. Jalaran bebrayan iku nyawiji marang wong kang nresnani dudu wong kang amung ditresnani.* ■

Banyumasan

Emas Panjat Tebing

ANANE berita menawa upacara 17-an, Kemerdekaan Indonesia neng IKN Kalimantan 7 dina maning, ora olih dipeloni warga asli seputeran IKN, yakin nglangsani. Ningen, anane berita bendera Indonesia dihormati wong Paris, wong Amerika, wong Cina lan wong Rusia, nalika Indonesia menang juara 1 Olimpiade Panjat Tebing neng Olimpiade Perancis 2024, dadi bangga karo Rocky Gerung lan kanca-kanca sekotenging atlet Panjat Tebing Indonesia. "Atas nami napa nggih

Upacara Kemerdekaan neng IKN 17 Agustus ngesuk koh ora olih dipeloni wong pribumi asli ing kono, ya? Mbangkane artis-artis Jakarta malah dijejeran Jokowi kon melu upacara kanthi kudu numpak motor mabur dhisit, disediani hotel mewah disit, disangoni pemerintah disit, kon dadi gratisan kabeh. Yakin kiye lucu-lucuan banget," kandhane Wiryu Pantek maring bojone dhewek, Mbekayu Yati Guteng lan batir dhadha pengangguran, Karto Ngethether. Karto Ngethether karo



ILUSTRASI JOS



Vedriq Leonardo usai pengalangan medali emas

gane atlet panjat tebing Indonesia sing digawa kon tandhing neng Paris Perancis malah olih medali emas, ngalahna Amerika, Cina lan Rusia. Bendera abang putih dikerek paling dhuwur, lan wong-wong sestadion pada hormat kanthi iringan lagu Indonesia Raya. Jebule Rocky Gerung lan kanca-kanca sing neng Paris Indonesia banget." Anane clathu sing kaya kuwe, Mbekayu Yati dadi kebanggaan nanggapi uga nyindir Karto Ngethether. "IKN kuwe esih dadi proyek

ngentong-ngentongna dhuwit negara. Kapan IKN gawe bathi negara? Embuh kapan. Rika, Karto Ngethether uga seneng njaluki dhuwit inyong. Saben diwei dhuwit, Rika mesthi langsung tlarap mlayu meng warung tuku rokok. Udud kuwe kukus hasile. Kukus kuwe langit muarane. Langit kuwe angen-angen thok hasile. IKN ngesuk-ngesuk arep kepriwe, ya embuh. Rika ngesuk-ngesuk arep kepriwe, ya embuh. Rika persis Jokowi." (Kang Edhon)-f